



PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Lisa Murniati, Titi Rapini, Hadi Sumarsono

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail Korespondensi : lisamurniati20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility*. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui website www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier dan uji analisis jalur. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan SPSS versi 19. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 55 perusahaan manufaktur tahun 2013-2016. Tahapan pengujian dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Dari uji analisis regresi linier: a) Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *corporate social responsibility*. b) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. c) Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. d) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. e) *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Dari uji analisis jalur: *Corporate social responsibility* tidak dapat mempengaruhi hubungan antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu badan usaha yang digunakan untuk kegiatan produksi seperti tenaga kerja, modal, sumber daya alam serta kewirausahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Adanya laba yang tinggi maka perusahaan dapat bertahan hidup dan terus berkembang serta dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya (*stakeholder*) sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini yang merupakan tujuan utama bagi suatu perusahaan.

Persaingan yang semakin meningkat di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk terus mempertahankan nilai perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan

nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan *present value* atau nilai sekarang dari semua keuntungan adalah cara yang ditempuh untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham yang diharapkan dapat diperoleh di masa depan. Peningkatan harga saham berpengaruh pula terhadap kemakmuran pemegang saham atau pemilik saham (Hardiyanti, 2012).

Adanya nilai perusahaan yang semakin baik, maka perusahaan tersebut dipandang semakin bernilai bagi calon investornya. Nilai perusahaan yang semakin meningkat akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham (*stakeholder*) yang berupa *dividen*.



Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan tersebut akan dijual, (Sartono, 2008). Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang digunakan sebagai alat bukti kepemilikan sebuah perusahaan atau badan usaha.

Harga pasar saham adalah salah satu aspek yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Harga pasar saham perusahaan mencerminkan keseluruhan penilaian oleh investor atas *ekuitas* yang dimiliki. Tingginya harga saham yang beredar dipasar menunjukkan semakin tinggi atau semakin baik pula nilai perusahaan menurut pandangan investor.

Investor membutuhkan informasi untuk membantu pengambilan keputusan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi yang dimilikinya melalui laporan keuangan perusahaan (Najmudin, 2011). Beberapa rasio keuangan yang digunakan oleh investor dalam menentukan keputusan berinvestasi yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Menurut Najmudin (2011) investor lebih berfokus pada rasio profitabilitas dikarenakan yang penting bagi seorang investor adalah *rate of return* dari dana yang akan diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Hadi (2014) menyatakan bahwa adanya perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan *stakeholder* yaitu dengan membagikan keuntungan atau laba yang berupa *dividen* berdasarkan saham yang dimiliki.

Profitabilitas sendiri merupakan keuntungan atau laba yang mampu diraih oleh suatu perusahaan. Keuntungan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah dikurangi bunga dan pajak. Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, *stakeholder* yang meliputi *creditor*, *supplier* maupun *investor* melihat terlebih dahulu sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Baiknya kinerja perusahaan akan mampu meningkatkan laba perusahaan yang nantinya dapat memberikan

kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Selain rasio profitabilitas investor juga lebih tertarik pada perusahaan yang mampu membayar hutang lancarnya menggunakan dana yang berasal dari aktiva lancar serta bunga yang dikenakan oleh para *creditor* (rasio likuiditas). Likuiditas merupakan *margin of safety* dari suatu perusahaan, artinya likuiditas sendiri merupakan salah satu bentuk yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Apabila pengukuran rasio likuiditas rendah atau dibawah standar (200%) maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak aman dan jika hasil pengukuran rasio likuiditas memenuhi standar pengukuran sebesar 200% atau lebih maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan aman (Kasmir, 2015). Perusahaan dalam keadaan aman lebih diminati oleh investor sehingga mereka lebih percaya bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja perusahaan yang baik dan tidak terilit hutang. Hal ini mampu memberikan *image* positif dari *stakeholder* terhadap perusahaan tersebut yang nantinya nilai perusahaan juga akan meningkat.

Meningkatnya profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan didukung oleh tanggungjawab sosial perusahaan yang tinggi. Hadi (2014) menyatakan bahwa tanggungjawab sosial (*social responsibility*) sebagai kebutuhan dalam mendukung *going concern* dan merupakan investasi jangka panjang yang dapat mendukung keunggulan perusahaan. Perusahaan bukan hanya bertanggungjawab terhadap pemegang saham saja tetapi juga bertanggungjawab kepada masyarakat serta lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan harus mencegah munculnya dampak negatif, dikarenakan hal tersebut bisa memicu adanya pandangan buruk oleh investor terhadap perusahaan tersebut yang mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

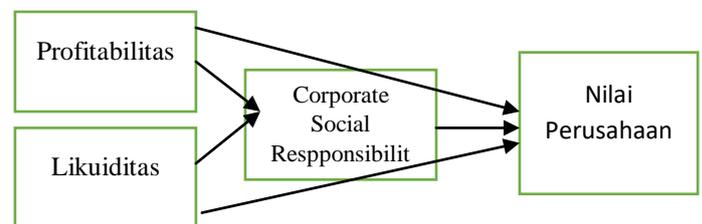
Global Reporting Initiative (GRI) oleh Jorg Andriof dan McIntosh dalam Hadi (2014) menyatakan bahwa perusahaan memiliki dampak terhadap para pemangku kepentingan, baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan. Banyak dampak positif yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan dalam penerapan *corporate social responsibility* yang baik. Akan tetapi perusahaan juga harus memperhatikan dampak negatif yang diterima oleh masyarakat akibat operasional perusahaan seperti adanya limbah, pencemaran udara dan air, sehingga kesejahteraan masyarakat berkurang. Dampak negatif operasional perusahaan yang tidak diperhatikan akan menimbulkan *image* buruk bagi perusahaan dari para pemangku kepentingan. Hal ini mengakibatkan turunnya kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja perusahaan yang nantinya juga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama sebuah perusahaan. Nilai perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungannya. Oleh sebab itu penerapan *corporate social responsibility* yang tepat dan baik akan memberikan pandangan baik dari masyarakat maupun investor sehingga akan meningkatkan reputasi perusahaan tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Wibisono dalam Hadi (2014) bahwa tanggungjawab sosial perusahaan (*social responsibility*) bermanfaat untuk meningkatkan reputasi perusahaan, menjaga *image* dan strategi perusahaan.

Berdasarkan hal diatas, peneliti akan menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel intervening.

Gambar 1

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Data ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dan data tersebut diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan variabel intervening yaitu *corporate social responsibility* (CSR).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder adalah data yang mengacu pada data yang telah ada seperti halnya dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web dan lain sebagainya (Sekaran, 2011). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) tahun 2013-2016. Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu yang pertama statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kedua uji hipotesis yaitu menggunakan uji analisis jalur (*path analysis*) dan yang ketiga menggunakan uji statistik yaitu menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
profitabilitas	220	,06	135,85	14,8350	17,53667
likuiditas	220	40,31	1516,46	280,3684	249,86493
CSR	220	,05	,57	,2175	,12081
nilai perusahaan	220	,08	62,99	3,2548	7,51806
Valid N (listwise)	220				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0,06, nilai maximum yaitu 135,85, nilai rata-rata sebesar 14,8350 dan nilai standar deviasi sebesar 17,53667. Variabel likuiditas mempunyai nilai minimum sebesar 40,31, nilai maximum sebesar 1516,46, nilai rata-rata sebesar 280,3684 dan standar deviasi sebesar 249,86493. Variabel *corporate social responsibility* mempunyai nilai minimum sebesar 0,08, nilai maximum sebesar 0,57, nilai rata-rata sebesar 0,2175 dan nilai standar deviasi sebesar 0,12081 dan variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,08, nilai maximum sebesar 62,99, nilai rata-rata sebesar 3,2548 serta nilai standar deviasi sebesar 7,51806.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Model 1

	Unstandardized Residual
N	220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 0E-7 Std. Deviation ,11678073
Most Extreme Differences	Absolute ,087 Positive ,087

	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1,286
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073

a. Test distribution is Normal.

b. dependent variable: CSR

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,073 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa data dari sampel penelitian ini berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya melebihi 0,05. Artinya model ini memenuhi asumsi bagi model regresi, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 0E-7 Std. Deviation ,79341453
Most Extreme Differences	Absolute ,041 Positive ,041 Negative -,032
Kolmogorov-Smirnov Z	,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	,850

a. Test distribution is Normal.

b. dependent variable: nilai perusahaan

Berdasarkan hasil perbaikan uji normalitas pada tabel di atas menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,850 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Artinya variabel profitabilitas, likuiditas, *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan dalam model ini layak digunakan dalam penelitian.

2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas Model 1
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
profitabilitas (ROE)	,998	1,002
likuiditas (CR)	,998	1,002

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* < 0,10 dan tidak mempunyai nilai VIF > 10. Hasil data setelah diolah menunjukkan bahwa nilai *tolerance* profitabilitas (X_1) sebesar 0,998 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,002 < 10, nilai *tolerance* dari likuiditas (X_2) sebesar 0,998 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,002 < 10. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari variabel profitabilitas dan likuiditas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas Model 2
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LNROE	,938	1,066
LNCR	,944	1,059
LNCSR	,992	1,008

a. Dependent Variable: LNnilai perusahaan

Berdasarkan pengolahan data pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai *tolerance* profitabilitas (X_1) sebesar 0,938 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,066 < 10, nilai *tolerance* dari likuiditas (X_2) sebesar 0,944 > 0,10 dan

nilai VIF sebesar 1,059 < 10 serta nilai *tolerance* dari *corporate social responsibility* (Y_1) sebesar 0,992 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,008 < 10. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari variabel profitabilitas, likuiditas dan *corporate social responsibility* dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1
Coefficients^a

Model	Signifikansi
(Constant)	,000
1 profitabilitas (ROE)	,778
likuiditas (CR)	,199

a. Dependent Variable: ABS_RES1

b. dependent variable: CSR

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas (X_1) sebesar 0,778 > 0,05 dan nilai signifikansi likuiditas (X_2) sebesar 0,199 > 0,05. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2
Coefficients^a

Model	Signifikansi
(Constant)	,002
1 LNROE	,128
LNCR	,977
LNCSR	,056

a. Dependent Variable: ABS_RES4

b. dependent variable: LNnilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi dari profitabilitas (X_1) sebesar $0,128 > 0,05$, nilai signifikansi dari likuiditas (X_2) sebesar $0,977 > 0,05$ serta nilai signifikansi dari *corporate social responsibility* (Y_1) sebesar $0,056 > 0,05$. Penjelasan tersebut ketiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas dan *corporate social responsibility* tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,142 ^a	,020	,011	,11832	1,861

Berdasarkan hasil perbaikan uji autokorelasi pada tabel di atas, diperoleh nilai DW sebesar 1,861. Nilai tabel DW dengan jumlah sampel (n) = 220 dan jumlah variabel independen (k) = 2 diperoleh dL sebesar 1,77003 dan dU sebesar 1,78829, sehingga nilai $4-dL = 2,22997$ dan $4-dU = 2,21171$. Oleh karena nilai DW setelah perbaikan sebesar 1,78829 terletak diantara nilai dU (1,78829) dan $4-dU$ (2,21171) maka hasil uji autokorelasi setelah perbaikan tidak mengandung masalah autokorelasi dan model ini layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,737 ^a	,544	,537	,79891	2,079

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel di atas diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar

2,079. Nilai DW dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% yaitu dU dan $4-dU$. Nilai dU pada tabel DW dengan jumlah sampel (n) = 220 dan jumlah (k) = 3. Berdasarkan tabel DW diperoleh batas bawah (dL) sebesar 1,76086 dan batas atas (dU) sebesar 1,79753, sehingga $4-dL = 2,23914$ dan $4-dU = 2,20247$.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 2,079 lebih besar dari batas atas (dU) 1,79753 dan kurang dari $4-1,79753$ ($4-dU$) sehingga dapat dinyatakan data tidak mengandung masalah autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

3.1 Uji T

Tabel 9
Hasil Uji T Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,193	,014		13,936	,000
profitabilitas	,002	,000	,255	3,888	,000
likuiditas	5,807E-006	,000	-,012	-,183	,855

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,888 > 1,960$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, maka variabel profitabilitas (H_1) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel *corporate social responsibility* (Y_1).

Variabel likuiditas mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,183 < 1,960$ dengan signifikan sebesar $0,855 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak maka dapat diartikan bahwa variabel likuiditas (X_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility* (Y_1).

Tabel 10
Hasil Uji T Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,419	,458		-,913	,362
Profitabilitas	,703	,045	,738	15,542	,000
Likuiditas	-,092	,083	-,053	-1,113	,267
CSR	,145	,090	,075	1,621	,106

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,542 > 1,960$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, hal ini berarti variabel profitabilitas (X_1) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y_2).

Variabel likuiditas mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,113 < 1,960$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,267 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak yang berarti bahwa variabel likuiditas (X_2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y_2).

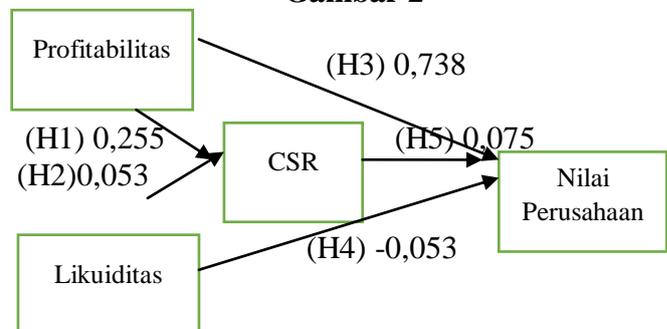
Variabel *corporate social responsibility* mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,621 < 1,960$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,106 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak, hasil ini dapat diartikan bahwa variabel *corporate social responsibility* (Y_1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y_2).

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel likuiditas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y_2) sebesar $-0,053$. Sedangkan pengaruh tidak langsung dari variabel likuiditas (X_2) melalui *corporate social responsibility* (Y_1) terhadap nilai perusahaan (Y_2) yaitu: $-0,012 \times 0,075 = -0,009$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung yaitu variabel likuiditas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y_2) sebesar $-0,053$ dan pengaruh tidak langsung

dari variabel likuiditas (X_2) melalui *corporate social responsibility* (Y_1) terhadap nilai perusahaan (Y_2) sebesar $-0,009$ yang artinya nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung ($-0,009 < -0,053$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung likuiditas (X_2) melalui *corporate social responsibility* (Y_1) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y_2).

4. Uji Analisis Jalur

Gambar 2



berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan oleh profitabilitas (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y_2) sebesar $0,738$. Sedangkan pengaruh tidak langsung profitabilitas (X_1) melalui *corporate social responsibility* (Y_1) terhadap nilai perusahaan (Y_2) adalah perkalian antara nilai beta profitabilitas (X_1) terhadap *corporate social responsibility* (Y_1) dan nilai beta *corporate social responsibility* (Y_1) terhadap nilai perusahaan (Y_2) yaitu : $0,255 \times 0,075 = 0,019$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung dari variabel profitabilitas (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y_2) sebesar $0,738$ dan pengaruh tidak langsung dari variabel profitabilitas (X_1) melalui *corporate social responsibility* (Y_1) terhadap nilai perusahaan (Y_2) sebesar $0,019$ yang artinya nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung ($0,019 < 0,738$), hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung variabel profitabilitas (X_1) melalui *corporate social responsibility* (Y_1) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y_2).

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel likuiditas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y_2) sebesar $-0,053$. Sedangkan pengaruh tidak langsung dari variabel likuiditas (X_2) melalui *corporate social responsibility* (Y_1) terhadap nilai perusahaan (Y_2) yaitu: $-0,012 \times 0,075 = -0,009$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung yaitu variabel likuiditas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y_2) sebesar $-0,053$ dan pengaruh tidak langsung dari variabel likuiditas (X_2) melalui *corporate social responsibility* (Y_1) terhadap nilai perusahaan (Y_2) sebesar $-0,009$ yang artinya nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung ($-0,009 < -0,053$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung likuiditas (X_2) melalui *corporate social responsibility* (Y_1) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y_2).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak yang berarti secara statistik, profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Dilihat dari kondisi riil sebagian besar perusahaan mengalami penurunan profitabilitas tetapi pengungkapan *corporate social responsibility* tetap mengalami peningkatan. Penjelasan tersebut berbanding terbalik dengan hasil uji hipotesis dimana profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Tinggi rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan *corporate social responsibility* maupun pengungkapan pelaporan *corporate social responsibility*. Adanya laba yang tinggi, maka perusahaan akan mempunyai banyak dana untuk melakukan

kegiatan *corporate social responsibility*. Tingginya laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan lebih memotivasi perusahaan untuk melakukan dan mengungkapkan informasi kegiatan *corporate social responsibility* yang digunakan untuk mendapatkan legimitasi dan nilai positif dari *stakeholder*.

2. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} diterima yang berarti secara statistik, likuiditas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini karena likuiditas bukanlah faktor pertimbangan perusahaan dalam melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*. Pelaksanaan *corporate social responsibility* merupakan kewajiban yang harus dijalankan bagi perusahaan dan apabila kegiatan sosial tidak dijalankan maka akan terkena sanksi, sehingga peningkatan atau penurunan likuiditas tidak menjadi penghalang bagi perusahaan untuk tetap melaksanakan kegiatan sosialnya.
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak yang berarti secara statistik, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi riil rata-rata profitabilitas pada perusahaan sampel mengalami penurunan begitu pula dengan rata-rata nilai perusahaan. Hal ini dapat menjelaskan bahwa menurunnya laba perusahaan juga diikuti oleh turunnya nilai perusahaan. Rasio profitabilitas adalah salah alat pertimbangan pengambilan keputusan *investor* dalam melakukan investasi. Perusahaan yang menghasilkan laba rendah mencerminkan kinerja perusahaan tidak maksimal sehingga akan menurunkan nilai perusahaan dan juga sebaliknya, apabila labayang dihasilkan perusahaan tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi.
4. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Secara statistik, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas hanya

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya saja sehingga *investor* jarang menggunakan variabel ini untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

5. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak. Secara statistik, *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* merupakan strategi jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk menarik simpati *stakeholder* sehingga mampu mengangkat citra perusahaan dan *corporate social responsibility* diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan oleh *investor*, akan tetapi sekarang ini *investor* jarang menggunakan *corporate social responsibility* sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. *Investor* lebih mementingkan *profit* yang dihasilkan perusahaan saja dalam pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa PT. yang bergerak dibidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Sukenti, dkk 2016), dengan adanya UU tersebut *investor* berfikir bahwa perusahaan pasti melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* dan mengungkapkannya pada laporan tahunan. Apabila perusahaan tidak melaksanakan dan mengungkapkan laporan kegiatan sosialnya maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. *Corporate social responsibility* bukan merupakan variabel *intervening* untuk hubungan tidak langsung antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan hubungan tidak langsung antara variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal

tersebut masih sedikitnya perusahaan melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* sehingga terbukti tidak dapat memediasi antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan maupun variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan manufaktur diharapkan lebih meningkatkan nilai perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat memakmurkan pemegang saham. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan adalah faktor melalui faktor profitabilitas dengan meningkatnya *return on equity* dan faktor likuiditas dengan peningkatan *current ratio* serta peningkatan publikasi *corporate social responsibility*. Meningkatkan nilai perusahaan dapat menggunakan profitabilitas yang tinggi dikarenakan dalam penelitian ini profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti yang terjadi saat ini perusahaan manufaktur diyakini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Bagi Investor

Pada umumnya setiap investasi mengandung unsur resiko, maka seharusnya *investor* tidak hanya mementingkan tingkat keuntungannya saja tetapi *investor* juga harus mempertimbangkan resiko yang akan dihadapinya. Sebelum melakukan investasi, *investor* diharapkan untuk melihat *profit* dan likuiditas perusahaan agar lebih berhati-hati dalam berinvestasi, karena likuiditas dapat dijadikan patokan tingkat keamanan *investor* dalam berinvestasi serta diharapkan dapat melihat *corporate social responsibility* yang dipublikasikan oleh perusahaan di laporan tahunan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam keputusan berinvestasi yang akan dilakukan. Tentunya semua *investor* pasti menginginkan prospek



yang baik bagi perusahaan yang dimilikinya dimasa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lain sebagai variabel intervening antara variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, dikarenakan variabel *corporate social responsibility* terbukti tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga tidak dapat digunakan sebagai variabel intervening.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang, dengan adanya tahun pengamatan yang semakin lama maka semakin besar pula kesempatan peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan hasil penelitian menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Ira. (2014). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Agustina, Silvia. (2011). "Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ardimas, Wahyu & Wardoyo. (2014). "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Jakarta.
- Cristiawan, Yulius Jogi & Josua Tarigan. (2007). "Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan." Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Dewi, Angesti Kusuma. (2015). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Fauzi, Armi Sulthon., Suransi, Ni Ketut & Alamsyah. (2016). "Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi." Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Pusat Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hardianti, Dwiputri Apriani. (2017). "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad & Pudjiastuti, Enny. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kamil, Ahmad & Herusetya, Antonius. (2012). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility." Studi Akuntansi Universitas Bakrie.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koloay, Natalia, Montolalu, Johny & Joanne V. Mangindaan. (2018). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Ilmu Administrasi Bisnis.



- Kosimpang, Anung Dian. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang.
- Lindawati, Ang Swat Lin & Marsella Eka Puspita. 2015. "Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan". Universitas Ma Chung Malang.
- Najmudin.(2011). Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern. Yogyakarta: ANDI.
- Nurhayati, Mafizatun. (2013). "Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend an Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Nurkhin, Ahmad. (2009). "Corporate Governance dan profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Maiyarni, Reka , Susfayetti & Misni Erwati. (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility."Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Murtado, Ali Al, Ekawati, Rika Khairani & Cherrya Dhia Wenny. (2014). "Pengaruh Profitabilitas dan Return Saham Terhadap Nilai Perusahaan." Jurusan Akuntansi, STIE MPD Palembang.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Lestari, Putu Vivi.(2016). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Putri, Rindu Kurnia. (2015). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility." Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru.
- Sekaran, Uma. (2006). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: ALFABETA.
- Sukenti, Sri., Hidayati, Nur & M. Cholid Mawardi. (2016). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan."Universitas Islam Malang.
- Wahyuandari, Wenni. (2015). "Pengaruh Tingkat Profitabilitas Perusahaan erhadap Pengungkapan CSR Perusahaan". Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung BONOROWO.
- Wulandari, Dwi Retno. (2013). "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening." Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.